BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia hidup beriringan dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang sangat pesat. Suatu sistem informasi dapat saling berhubungan antara perangkat satu dengan lainnya sehingga mudah digunakan untuk menyampaikan suatu informasi dengan lebih cepat, tepat dan akurat. Perusahaan sangat membutuhkan suatu sistem yang mampu mempermudah serta meminimalisir kesalahan yang mungkin terjadi terutama pada saat menyusun laporan keuangan perusahaan. Perkembangan teknologi saat ini mendorong pelaku usaha untuk bisa lebih memanfaatkan teknologi tersebut agar suatu bisnis dapat berjalan cukup tahan lama.

Dewasa ini, beberapa bisnis di bidang makanan maupun *fashion*, sudah banyak menggunakan teknologi informasi sebagai penunjang kegiatan usahanya. Dalam suatu bisnis, kasir merupakan bagian dari *Point of Sales* (POS) yang harus dimiliki. Begitupula ketika menjalankan sebuah rumah makan, kasir merupakan bagian terpenting sebagai pengelola pencatatan pendapatan. Jika pencatatan dilakukan secara manual, tentunya akan membutuhkan waktu yang lama serta kemungkinan terjadinya beberapa kesalahan.

Waroeng Emaki Lembang merupakan salah satu rumah makan yang menjual berbagai macam makanan dan minuman tradisional sunda maupun modern. Rumah makan tersebut terletak di kawasan Pesantren Al-Ma’soem Lembang di Jalan Sukasenang, Desa Cibogo, Lembang. Dengan menyediakan area tempat bermain anak serta wisata penangkaran beberapa hewan, Waroeng Emaki

Lembang menjadi salah satu incaran wisata kuliner di Lembang. Selain itu, terdapat Jembatan Asmaul Husna yang juga menjadi daya tarik pengunjung. Pendapatan operasional yang diterima oleh Waroeng Emaki Lembang berasal dari 1) pendapatan resto dan 2) pendapatan *gathering*. Sedangkan pendapatan selain pendapatan operasional yang diterima yaitu, 1) pendapatan lainnya yang diterima atas penjualan konsinyasi, 2) pendapatan biaya pelayanan (*service charge*), dan 3) pendapatan bunga bank.

Saat ini, Waroeng Emaki Lembang sudah menerapkan salah satu bagian dari *Point of Sales* (POS) yaitu prosedur pembayaran menggunakan sistem *E-Cashier* yang dilakukan oleh bagian kasir. Setiap harinya, Kasir akan melakukan input pembayaran serta mengirimkan laporan penjualan harian kepada F & B Manager. Laporan penjualan harian tersebut akan dicatat dengan menggunakan microsoft excel untuk penyusunan laporan pendapatan. Berdasarkan wawancara penulis dengan F & B Manager, Waroeng Emaki Lembang belum ada standar akuntansi keuangan yang tepat. Pada laporan penjualan harian, Waroeng Emaki Lembang tidak membedakan sumber pendapatan yang diperoleh dari pendapatan resto, pendapatan *gathering* dan pendapatan lainnya.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, penulis berencana untuk meminimalisir permasalahan tersebut dengan cara merancang sebuah sistem informasi yang dapat digunakan untuk mempermudah dalam proses pencatatan pendapatan dan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi. Penulis berencana untuk membuat aplikasi pencatatan pendapatan. Sehingga hal tersebut memungkikan dapat membantu Warong Emaki Lembang untuk mencatat berbagai sumber pendapatan yang diterima.

Sistem informasi yang dirancang diharapkan dapat digunakan untuk meminimalisir kekurangan yang ada. Berdasarkan hasil penelitian, penulis dapat mengambil judul **"Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan pada Waroeng Emaki Lembang Berbasis Website dengan Menggunakan PHP dan MySQL"**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka masalah yang timbul dapat diidentifikasikan sebagai berikut.

A. Bagaimana prosedur pemesanan makanan yang diterapkan pada Waroeng Emaki Lembang serta bagaimana proses pencatatan pendapatan pada Waroeng Emaki Lembang.
B. Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi pendapatan pada Waroeng Emaki Lembang berbasis website.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan di atas, peneliti membatasi permasalahan agar lebih fokus dan spesifik, diantaranya sebagai berikut.

A. Prosedur pemesanan makanan dilakukan oleh pelanggan melalui website serta transaksi dilakukan secara tunai menggunakan kas. Laporan keuangan laba rugi hanya mencatat pendapatan saja.
B. Perancangan sistem informasi akuntansi pendapatan berbasis website dengan menggunakan PHP dan *database* MySQL.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dilakukan penelitian ini adalah untuk memperoleh data – data serta informasi yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi pendapatan pada Waroeng Emaki Lembang.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut.

A. Untuk mengetahui prosedur pemesanan makanan dan pencatatan pendapatan yang berjalan pada Waroeng Emaki Lembang.
B. Untuk merancang sistem informasi akuntansi pendapatan pada Waroeng Emaki Lembang berbasis website dengan menggunakan PHP dan *database* MySQL.

1.5 Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Penelitian

Definisi unit analisis menurut Arikunto Suharsimi dalam bukunya yang berjudul *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* yaitu, “unit analisis dalam penelitian adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian”[3]. Sedangkan menurut Seto Wahjuwibowo, “unit analisis adalah setiap unit yang akan dianalisa, digambar atau dijelaskan dengan pernyataan-pernyataan deskriptif”[4].

Berdasarkan kedua definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa unit analisis merupakan suatu objek yang dijadikan sebagai tempat untuk melaksanakan penelitian. Unit analisis yang diteliti oleh penulis adalah Waroeng Emaki Lembang.

1.5.2 Populasi dan Sampel

Definisi populasi menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* yaitu, "populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik simpulannya"[5]. Sedangkan definisi lain menurut Ismail dan Sri dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian Sosial* yaitu, "populasi adalah totalitas atau keseluruhan subjek penelitian baik benda, orang, ataupun suatu hal lain yang didalamnya bisa diambil informasi penting berupa data penelitian"[6].

Berdasarkan kedua definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa populasi merupakan sebuah objek atau subjek yang dapat diamati. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah prosedur pemesanan makanan dan laporan penjualan harian secara keseluruhan dari tahun 2020-2021 pada Waroeng Emaki Lembang.

Definisi sampel menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* yaitu, "sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut"[5]. Sedangkan definisi lain menurut Punaji Setyosari dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian Pendirikan & Pengembangan* yaitu, "sampel adalah suatu kelompok yang lebih kecil atau bagian dari populasi secara keseluruhan"[7].

Berdasarkan kedua definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa sampel merupakan bagian dari sebuah populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah prosedur pemesanan makanan dan laporan penjualan harian dari Bulan Agustus – Desember 2020 pada Waroeng Emaki Lembang.

1.5.3 Objek Penelitian

Definisi objek penelitian menurut Arikunto Suharsimi dalam bukunya yang berjudul *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* yaitu, "objek penelitian evaluatif adalah sebuah sistem"[3]. Sedangkan definisi lain menurut Zohrahayaty, dkk. yaitu, "objek penelitian merupakan suatu hal, perkara, benda, atau lainnya yang dijadikan sasaran penelitian"[8].

Berdasarkan kedua definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa objek penelitian adalah variabel yang digunakan untuk penelitian. Objek penelitian yang dilakukan yaitu mengenai pencatatan pendapatan Waroeng Emaki Lembang.

1.5.4 Desain Penelitian

Definisi desain penelitian menurut Silaen dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis* yaitu "desain penelitian adalah desain mengenai keseluruhan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksaan penelitian"[9]. Sedangkan definisi lain menurut I Made Indra dan Ika dalam bukunya yang berjudul Cara Mudah Memahami *Metodologi Penelitian* yaitu, "desain penelitian dalam arti sempit adalah suatu penelitian yang dirancang dalam menentukan metode atau jenis penelitian yang akan digunakan untuk menjawab tujuan penelitian. Desain dalam konteks ini lebih kepada rancangan penelitian"[10].

Berdasarkan kedua definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa desain penelitian yaitu prose perencanaan untuk menemukan sumber dan informasi dalam suatu penelitian. Desain penelitian yang digunakan adalah desain survei.

Berdasarkan buku Supriyati yang berjudul *Metodologi Penelitian* yang dibaca peneliti, desain survei bertujuan untuk mengumpulkan informasi dari sejumlah orang.

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan buku Supriyati yang berjudul *Metodologi Penelitian* yang peneliti baca, Moh Nazir mengungkapkan bahwa jenis penelitian berdasarkan tujuannya terbagi menjadi dua, yaitu penelitian dasar (*basic research*) dan penelitian terapan (*applied research*).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian terapan (*applied research*) yang bertujuan digunakan dengan segera untuk memenuhi tugas akhir. Definisi penelitian terapan (*applied* research) menurut Eko Prasetyo, yaitu "Penelitian terapan merupakan suatu proses penelitian yang berfungsi menghasilkan suatu hal yang konkrit yang dapat diterapkan kehidupan manusia"[11]. Sedangkan jika dilihat berdasarkan jenis data yang digunakan, jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif.

1.5.4.2 Jenis Data

Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, jenis data terbagi menjadi dua, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Definisi data kuantitatif dan data kualitatif adalah sebagai berikut, "Data kuantitatif adalah penelitian yang jenis datanya berupa angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya dinyatakan dalam bentuk kata kalimat dan gambar"[5].

Berdasarkan uraian definisi di atas, penulis menggunakan jenis data kualitatif karena informasi yang digunakan yaitu berbentuk kalimat dan gambar. Definisi data kualitatif menurut Sandu Siyoto dan Ali Sodik, “Data kualitatif adalah kumpulan data yang berhubungan dengan nilai dalam bentuk angka”[12].

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Jenis desain penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah desain penelitian deskriptif. Desain penelitian deskriptif menurut Suryani dan Hendriyadi, “Desain penelitian deskriptif adalah penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan situasi atau kejadian yang terjadi”.[13]. Sedangkan definisi desain penelitian deskriptif menurut Ismail Nurdin dan Sri, “Desain penelitian deskriptif adalah studi untuk menemukan fakta dengan interprestasi yang tepat”.[6].

1.5.5 Metode Penelitian

Definisi metode penelitian menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* yaitu “Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”[5]. Sedangkan menurut Widy dan Apriani, yaitu “Metode penelitian adalah cara mendapatkan informasi dan data untuk penelitian”[14].

Berdasarkan uraian kedua definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan adalah menggunakan metode penelitian deskriptif dan survei. Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* definisi metode penelitian deskriptif yaitu sebagai berikut.

> “Metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain”[5].

Sedangkan metode penelitian survei menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* yaitu sebagai berikut.

> “Penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis”[5].

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Definisi teknik pengumpulan data menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* yaitu “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Karena tujuan dari pengumpulan data adalah mendapatkan data”[5].

Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

A. Wawancara

Definisi wawancara menurut Sugiyono adalah sebagai berikut.

> “Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responder yang lebih mendalam dan jumlah respondernya lebih sedikit kecil”[5].

B. Observasi

Definisi Observasi menurut Sugiyono yaitu, “Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dangan teknik lainnya, yaitu wawancara dan kuisoner”[5].

C. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Definisi penelitian kepustakaan menurut Sugiyono yaitu, "*Library Research* sebagai teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji dan memahami sumber-sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian"[5]. Dalam penelitian ini, peneliti mengkaji beberapa referensi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Definisi metodologi pengembangan sistem menurut Mulyadi dalam bukunya yang berjudul *Sistem Akuntansi* yaitu "Metodologi pengembangan sistem berarti adalah langkah – langkah yang dilalui oleh analis sistem dalam pengembangan sistem informasi"[15].

Sedangkan menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem*, metodologi pengembangan sistem adalah sebagai berikut, "Metodologi pengembangan sistem berarti adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan postulat-postulat yang akan digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi"[16].

Berdasarkan kedua uraian definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa metodologi pengembangan sistem merupakan langkah-langkah analisis sistem yang digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi.

1.6.2 Model Pengembangan Sistem

Model pengembangan sistem yang digunakan oleh penulis dalam pengembangan sistem informasi ini adalah model air terjun (*waterfall*). Model air terjun (*waterfall*) menurut Rosa dan Shalahuddin dalam buku yang berjudul *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek* yaitu "Metode air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisa, desain, pengkodean, pengujian, dan pendukung (*suport*)"[17].

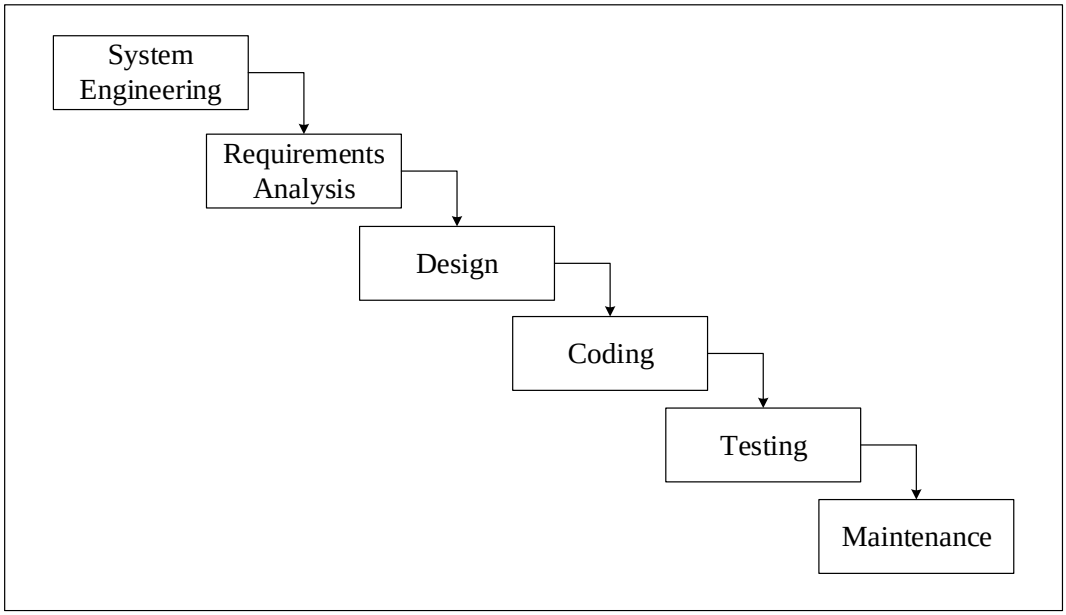

Gambar 1.1 Model Pengembangan Sistem *Waterfall*[16].

1.7 Kegunaan Penelitian

Penulis berharap dalam penelitian yang telah dilakukan dapat memberi manfaat khusus bagi penulis, bagi perusahaan serta bagi peneliti selanjutnya. Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut.

A. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai sistem informasi dan akuntansi pendapatan. Serta memberi pengalaman dalam melakukan perancangan sebuah sistem informasi yang diharapkan dapat digunakan dalam lapangan kerja.

B. Bagi Perusahaan

Dengan dirancangnya sebuah sistem informasi akuntansi pendapatan diharapkan dapat digunakan serta memberi informasi mengenai pendapatan dan laporan keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.

C. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat memberi manfaat serta menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya, khususnya pada bidang sistem informasi akuntansi pendapatan.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.8.1 Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada Waroeng Emaki Lembang yang bertempat di Jalan Sukasenang, Desa Cibogo, Lembang. Penulis melakukan penelitian pada bagian *Food & Beverage Departement*.

1.8.2 Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian dari pembuatan proposal sampai dengan pembuatan laporan yaitu pada bulan September 2020 sampai dengan bulan Agustus 2021. Penulis menyajikan *Time Schedule* penelitian Tugas Akhir mengenai kegiatan yang dilakukan selama penelitian.

Tabel 1.1 *Time Schedule* Penelitian Tugas Akhir

No	Kegiatan	Tahun 2020														Tahun 2021																																		
		September		Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September		
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
1	Pencarian unit analisis																																																	
2	Pengajuan surat izin penelitian																																																	
3	Pengambilan data dan wawancara																																																	
4	Penyusunan proposal																																																	
5	Reviewer proposal																																																	
6	Pendaftaran dan seminar proposal																																																	
7	Pengumpulan proposal																																																	
8	Penyusunan proposal																																																	
9	Bimbingan bab I, II, III																																																	
10	Bimbingan aplikasi																																																	
11	Bimbingan bab IV dan V																																																	
12	pengumpulan Tugas Akhir																																																	
13	Seminar Tugas Akhir																																																	
14	Revisi Tugas Akhir																																																	
15	Sidang Tugas Akhir																																																	
16	Revisi Tugas Akhir																																																	
17	Pengumpulan draft Tugas Akhir																																																	

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari laporan tugas akhir Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan pada Waroeng Emaki Lembang Berbasis Website dengan Menggunakan PHP dan MySQL adalah sebagai berikut.

A. Bagian awal terdiri dari halaman judul, lembar pengesahan *reviewer*, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, dan daftar simbol.

B. Bagian isi terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, objek dan metode penelitian, rekayasa perangkat lunak, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menguraikan teori-teori yang berkaitan dengan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan pada Waroeng Emaki Lembang Berbasis Website dengan Menggunakan PHP dan MySQL. Teori-teori tersebut diperoleh melalui studi pustaka.

BAB III ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

Pada bab ini membahas sejarah dan profil perusahaan, struktur organisasi, deskripsi jabatan, kebijakan perusahaan, fungsi yang terkait, dokumen dan formulir yang digunakan, sistem yang berjalan yaitu *flowchart* dan DFD (*Data Flow Diagram*), serta kelemahan sistem berjalan.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENDAPATAN

Pada bab ini membahas tentang perancangan sistem informasi akuntansi pendapatan yang diusulkan, perancangan model sistem yang diusulkan, perancangan struktur menu program aplikasi, serta kelebihan dan kelemahan sistem yang diusulkan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menjelaskan secara umum mengenai simpulan dan saran dari penulis.

C. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.